

PELATIHAN BAHASA INGGRIS UMUM DAN MARITIM MELALUI PEMBELAJARAN INTERAKTIF

R.P. Sumarta¹, Y.A. Hafita², A. Sulistiono³

ABSTRAK

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan secara luas di seluruh dunia untuk berbagai tujuan, terutama dalam komunikasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi internasional, khususnya dalam bahasa Inggris, dan untuk membantu membangun masyarakat yang lebih terbuka, berpengetahuan luas, dan berdaya saing di seluruh dunia. Kegiatan diikuti oleh 50 orang yang merupakan anak-anak yang tinggal di panti asuhan Al-amin Muhammadiyah dan panti asuhan Pelangi. Tahapan kegiatan terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelatihan menggunakan metode interaktif melalui permainan, bernyanyi, dan penggunaan media gambar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa strategi ini memberikan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi para peserta, meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam belajar, serta memberikan pengalaman dan kosakata bahasa Inggris yang baru. Selain itu, "sangat antusias" dan "antusias" adalah tingkat antusiasme yang paling sering dilaporkan, yang mengindikasikan bahwa para peserta merespon positif terhadap proses pembelajaran.

Kata kunci : Bahasa Inggris, panti asuhan, usia dini, Sorong.

ABSTRACT

English is an international language widely used worldwide for various purposes, especially in communication. This activity aims to improve international communication skills, especially in English, and to help build a more open, knowledgeable, and competitive society worldwide. The activity was attended by 50 children living in Al-Amin Muhammadiyah orphanage and Pelangi orphanage. The activity stages consisted of preparation, implementation, and evaluation. The training used interactive methods through games, singing, and picture media. The evaluation results showed that this strategy provided participants with a fun and interactive learning environment, increased motivation and engagement, and provided new English experiences and vocabulary. In addition, "very enthusiastic" and "enthusiastic" were the most frequently reported levels of enthusiasm, indicating that participants responded positively to the learning process.

Keywords: English, orphanage, early childhood, Sorong.

1. PENDAHULUAN

¹ Program Studi Manajemen Transportasi Laut, Politeknik Pelayaran Sorong, Indonesia, rps55982@gmail.com

² Program Studi Permesinan Kapal, Politeknik Pelayaran Sorong, Indonesia, y.ayuhafita@gmail.com

³ Program Studi Studi Nautika, Politeknik Pelayaran Sorong, Indonesia, seeme4905@gmail.com

Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, digunakan untuk banyak hal di seluruh dunia, terutama untuk berkomunikasi. Pernyataan ini sejalan dengan Bahasa Inggris sangat penting untuk berkomunikasi di dunia internasional (Susylowati et al., 2022). Sebagai tambahan, dalam era globalisasi saat ini, orang harus dapat berkomunikasi dengan orang lain dalam berbagai bahasa, terutama bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional (Ayuningtyas, 2021). Hal ini berguna tidak hanya di bidang akademik, namun juga kelak sebagai bekal untuk menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat sebagai dampak dari merebaknya globalisasi. Selain itu, menguasai bahasa Inggris sangat penting karena banyak informasi di berbagai bidang kehidupan dikomunikasikan melalui bahasa tersebut.

Namun demikian, keadaan di Indonesia belum memenuhi harapan. Pada umumnya, siswa tidak menguasai bahasa Inggris dengan baik. Ini terutama berlaku di negara-negara di mana bahasa Inggris adalah satu-satunya bahasa asing dan Indonesia adalah salah satunya (Warman & Mardiyah, 2019; Yulia, 2013). Bagaimanapun, karena pelajaran yang diperoleh di sekolah tidak cukup untuk anak-anak dari keluarga menengah ke atas, anak-anak dapat mengikuti kursus Bahasa Inggris untuk mencapai hasil terbaik. Sementara itu, orang-orang yang kurang beruntung, terutama anak-anak yang tinggal di panti asuhan, pasti tidak akan bisa mendapatkan kesempatan tersebut karena masalah keuangan yang tidak memungkinkan mereka mengikuti kursus Bahasa Inggris yang mahal.

Lembaga sosial nirlaba yang dikenal sebagai panti asuhan bertanggung jawab untuk menampung, mendidik, dan mengasuh anak yatim, yatim piatu, fakir miskin, dan anak-anak terlantar. Panti asuhan berfungsi sebagai pengganti peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial anak asuh. Mereka memberi mereka kesempatan yang luas untuk berkembang secara fisik dan mental hingga mereka mencapai tingkat kedewasaan yang matang, ketika mereka mampu melaksanakan peran-peranan mereka sebagai individu dan warga negara di dalam masyarakat (Setiawan & Pasau, 2017).

Panti asuhan putri Muhammadiyah Al-Amin adalah bagian dari Majelis Pelayanan Sosial Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Sorong. Sedangkan, panti asuhan Pelangi yang dimiliki oleh Boaz Salossa berada di Jalan Mengkudu, Kelurahan Malabutor, Distrik Sorong Manoi (Andriani, 2021). Kurangnya pembelajaran dan wawasan akan Bahasa Inggris untuk anak yatim piatu di panti asuhan menjadi dasar akan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Salah satu fokus pembinaan anak asuh di panti asuhan putri Muhammadiyah Al-Amin adalah pengetahuan agama dan pendidikan bahasa asing sebagai persiapan mental untuk hidup di dunia global. Pembinaan yang diberikan di panti asuhan sangat terbatas. Belum ada mitra yang bersedia membantu anak-anak asuh di panti asuhan dalam berbagai bentuk pembinaan (Tahang et al., 2022).

Sebagai tambahan, mayoritas anak-anak panti asuhan Muhammadiyah Al-Amin Sorong dan panti asuhan Pelangi Sorong masih dalam tahap masa emas atau *golden age*. Usia dini dianggap sebagai usia emas bagi anak untuk memperoleh input dalam penguasaan dan pembelajaran bahasa Inggris. Pada masa ini, anak-anak dapat memperoleh input dan terlibat dalam proses pembelajaran bahasa Inggris dengan lebih cepat. Sebagai tambahan, pada tahap perkembangan awal, anak-anak memiliki kemampuan yang lebih mudah dalam memperoleh dan mempelajari hal-hal baru, terutama dalam mempelajari bahasa (Amiruddin & Jannah, 2021). Anak-anak di usia dini mampu memperoleh masukan dengan cepat dalam proses belajar bahasa Inggris.

Berdasarkan gambaran permasalahan di atas, perlu diselenggarakannya kegiatan pelatihan bahasa Inggris untuk anak-anak di panti asuhan. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan mereka peluang yang lebih baik dalam menghadapi masa depan. Pembelajaran bahasa Inggris dapat membantu anak-anak memperoleh keterampilan komunikasi yang penting di seluruh dunia, meningkatkan akses mereka ke pendidikan dan informasi di seluruh dunia, dan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan yang muncul di dunia kerja yang

semakin kompetitif. Mereka juga mendapatkan rasa percaya diri yang lebih besar, lebih banyak pengalaman sosial dan budaya, dan lebih banyak kemampuan kognitif dan adaptasi dalam berbagai lingkungan. Dengan keseluruhan tujuan ini, pelatihan bahasa Inggris di panti asuhan tidak hanya mengajarkan anak-anak bahasa, tetapi juga membantu mereka berkembang secara keseluruhan untuk menjadi orang yang lebih kuat dan terintegrasi dalam masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk pelatihan bahasa Inggris umum dan maritim dilaksanakan di Politeknik Pelayaran Sorong pada hari Kamis, 7 Juli 2022, pukul 08.00-17.00 WIT. Sebanyak 50 anak yatim piatu dari Panti Asuhan Al-amin Muhammadiyah dan Panti Asuhan Pelangi mengikuti kegiatan tersebut. Prosedur pelaksanaannya terdiri dari tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Koordinasi dengan pihak panti asuhan merupakan kegiatan pertama yang dilakukan dalam persiapan.



Gambar 2.1. Koordinasi dengan salah satu pihak panti asuhan dan rapat tim pelaksana internal

Selain itu, kegiatan rapat dan penentuan tim pelaksana termasuk dosen bahasa Inggris. Taruna dari Komite Bahasa Inggris Politeknik Pelayaran Sorong juga turut membantu pelaksanaan kegiatan pelatihan. Selain itu, materi untuk kegiatan pelaksanaan dibagi menjadi dua kategori: Bahasa Inggris umum dan Bahasa Inggris Maritim. Materi disampaikan dengan menggunakan teknik pembelajaran yang interaktif, seperti permainan dan bernyanyi serta media visual. Kegiatan evaluasi meliputi observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan wawancara terhadap beberapa peserta untuk mengetahui tanggapan dari para siswa mengenai pelaksanaan pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan bahasa Inggris dilaksanakan pada hari Kamis, 07 Juli 2022. Pelatihan ini merupakan rangkaian kegiatan Dies Natalis Politeknik Pelayaran Sorong yang ke-15. Kegiatan diawali dengan pembukaan program pengabdian kepada masyarakat oleh Direktur Poltekpel Sorong. Selanjutnya, para peserta mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh panitia. Setelah acara pembukaan, tim pengabdian kepada masyarakat melanjutkan memberikan materi pelatihan bahasa Inggris secara umum melalui pembelajaran interaktif yaitu *games* dan juga bernyanyi dalam bahasa Inggris.



Gambar 3.1. Pemberian Materi Bahasa Inggris Secara Umum

Pelatihan Bahasa Inggris Umum dan Maritim melalui Pembelajaran Interaktif

Pelatihan berbasis game memberikan suasana baru untuk pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Siswa terlihat antusias selama prosesnya. *Game* juga dapat membantu siswa belajar bekerja dalam tim, ingat, dan fokus, selain menambah kosakata bahasa Inggris (Agung et al., 2023). Sebagai tambahan, kegiatan ini meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan permainan bahasa Inggris, yang membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan, inovatif, dan efektif (Magfirah et al., 2021). Di sisi lain, studi ini menunjukkan bahwa bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa di kelas IA MI Nurul Anwar di Kota Bekasi (Kartika et al., 2020). Selibhnya, metode bernyanyi meningkatkan pengucapan bahasa Inggris (Gunawan, 2014). Hal ini sesuai dengan pengamatan langsung bahwa para peserta dapat mengingat kosakata bahasa Inggris melalui lirik lagu dan permainan serta aktivitas berbasis pengulangan. Selain itu, permainan dan nyanyian juga mendorong interaksi sosial para peserta. Sebagai hasil dari suasana yang diciptakan oleh metode ini, mereka merasa lebih bersemangat dan gembira dalam belajar bahasa Inggris.



Gambar 3.2. Suasana Proses Pembelajaran

Selanjutnya, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan materi pelatihan bahasa Inggris maritim tentang mengeja alfabet dan waktu serta pengenalan jabatan atau posisi di atas kapal. Pembelajaran ini dilakukan dengan metode ceramah dan menggunakan media gambar yang menarik peserta dalam menerima materi.

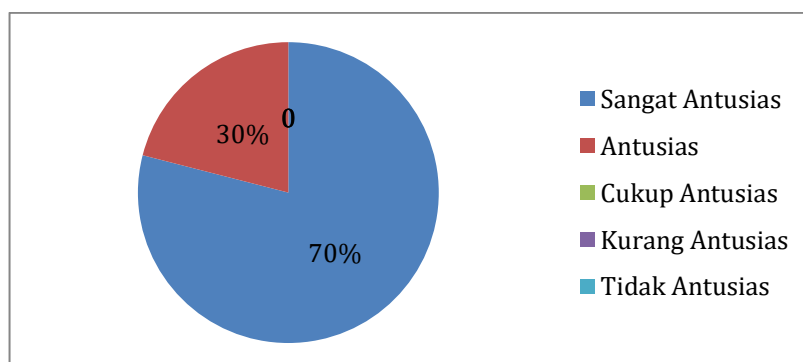


Gambar 3.3. Pemberian Materi Bahasa Inggris Maritim melalui Media Gambar

Siswa lebih mudah memahami materi dalam bahasa Inggris, dan guru memperoleh pendekatan, teknik, dan taktik baru untuk meningkatkan kosakata siswa melalui penggunaan media gambar (Fujiono et al., 2022). Selibhnya, hasil penelitian tambahan menunjukkan bahwa bermain gambar dapat meningkatkan kosa kata bahasa Inggris anak-anak di kelompok siswa SD di Kelurahan Katobengke (Dahniar, 2019).

Hal ini konsisten dengan temuan observasi langsung, yang mengungkapkan bahwa para peserta memberikan respon positif terhadap penggunaan gambar dalam pelatihan. Mereka memandang gambar-gambar tersebut sebagai alat bantu yang efektif untuk memahami konsep bahasa Inggris

maritim, terutama karena gambar-gambar tersebut membantu mereka menghubungkan kata-kata dengan situasi dunia nyata. Beberapa gambar digunakan dalam situasi interaktif di mana para peserta diminta untuk berbicara bahasa Inggris berdasarkan apa yang mereka lihat dalam gambar. Hal ini meningkatkan praktik langsung dan penggunaan bahasa terkait bidang maritim.



Gambar 3.4. Presentase Tingkat Antusias Peserta

Selain itu, kegiatan ini diakhiri dengan sesi umpan balik di mana para pemateri meminta tanggapan dari para siswa mengenai pelaksanaan pelatihan. Umpan balik yang diperoleh pada diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 70% peserta merasa sangat antusias dan 30% peserta merasa antusias terhadap pelatihan yang diberikan. Mereka merasa senang dengan pendekatan pelatihan yang interaktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, proses pembelajaran juga memberikan manfaat seperti meningkatnya motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.



Gambar 3.5. Sesi Umpan Balik

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan bahasa Inggris umum dan maritim melalui pendekatan interaktif sebagai bagian dari membantu anak-anak memperoleh keterampilan komunikasi dengan menggunakan bahasa asing dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa strategi ini memberikan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi para peserta, meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam belajar, serta memberikan pengalaman dan kosakata bahasa Inggris yang baru. Selain itu, "sangat antusias" dan "antusias" adalah tingkat antusiasme yang paling sering dilaporkan, yang mengindikasikan bahwa para peserta merespon positif terhadap proses pembelajaran. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi internasional, khususnya dalam kemampuan berbahasa Inggris, tetapi juga berperan dalam mendorong masyarakat yang lebih inklusif, berpengetahuan luas, dan berdaya saing global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Politeknik Pelayaran Sorong telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G. A. M., Skolastika, I. M. P., Damayanti, N. L. P. T., & Wisanta, P. A. (2023). Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Games Bagi Siswa SMA Negeri 1Penebel. *Madani : Indonesian Journal Of Civil Society*, 5(1), 28–34. <https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.1705>
- Amiruddin, M., & Jannah, U. R. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini di Daerah Terpencil Kecamatan Pademawu Pamekasan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–22. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v1i1.34>
- Andriani, G. (2021). *Panti Asuhan Milik Boaz Salossa Terima Bantuan dari Kejari Sorong*. Papua Channel. <http://papuachannel.com/2021/07/16/panti-asuhan-milik-boaz-salossa-terima-bantuan-dari-kejari-sorong/>
- Ayuningtyas, P. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Dasar Bagi Perangkat Desa di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. *Abdi Wina Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6. <https://doi.org/10.58300/abdiwina.v1i1.183>
- Dahniar, N. (2019). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Bermain Gambar Pada Kelompok Belajar Anak Sd Di Kelurahan Katobengeke. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 4(2), 39–50. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v4i2.296>
- Fujiono, Reny Rosalina Rahmawati, & Ainur Rofiq Hafsi. (2022). Penerapan Media Gambar sebagai Upaya Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 786–793. <https://doi.org/10.30653/002.202273.64>
- Gunawan, V. (2014). PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGUCAPAN BAHASA INGGRIS MELALUI METODE BERNYANYI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN Veronica Gunawan, Yuline, Halida PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak. *Journal Education*, 1–13.
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., Narayan, R., & Law, K. L. (2015). Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*, 347(6223), 768–771. <https://doi.org/10.1126/science.1260352>
- Kartika, S., Khaeri, M. S., Tinggi, S., Islam, A., Saleh, B., & Belajar, H. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Melalui. *Jurnal Pakar Guru*, 03(April), 93–102. <https://ejournal-leader.com/index.php/pakar/article/view/22%0Ahttps://ejournal-leader.com/index.php/pakar/article/download/22/10>
- Magfirah, S., Adam, S., Maricar, F., & Pandjaitan, I. P. (2021). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris melalui Media Games di Lingkup Komunitas Ternate. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 109–116. <https://doi.org/10.30812/adma.v2i1.1261>
- Niman, M. (2022). Indonesia Penghasil Sampah Plastik di Laut Terbesar Kedua. *Berita Satu*. <https://www.beritasatu.com/news/929271/indonesia-penghasil-sampah-plastik-di-laut-terbesar-kedua>
- Setiawan, K., & Pasau, P. (2017). IbM Pemberdayaan Anak Panti Asuhan. *E-Dimas*, 8(2), 227. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v8i2.1453>
- Susyulwati, E., ZA, D. R., Pujiastuti, T., & Zakiyah, F. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Santri. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat*, 3(2), 29–33.
- Tahang, H., Yuliana, Y., Hardianti, R., & Ohorella, H. M. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Anak Asuh di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Al-Amin Kota Sorong. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 4(1), 78–84. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v4i1.1601>
- Warman, J. S., & Mardiyah, F. (2019). *the Implementation and Effectiveness of Integrated Approaches in Improving English Basic Skills for Beginners*. 6(1), 1–10. <http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/jeelURL:https://doi.org/10.32682/jeell.v6i1.1036>
- Yulia, Y. (2013). Teaching challenges in Indonesia: Motivating students and teachers' classroom language. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/ijal.v3i1.186>